

## Mengetahui Terjadinya Serangan Jantung

Ditulis oleh dr.H.M.Edial Sanif,SpJP,FIHA

Jumat, 03 Juli 2009 22:19 - Terakhir Diperbaharui Rabu, 18 Agustus 2010 01:53

---

Serangan jantung terjadi bila ada gangguan aliran darah koroner sebagian atau total. Sehingga otot jantung mengalami kekurangan oksigen atau tidak mendapatkan aliran darah sama sekali.

Sumbatan tersebut disebabkan gumpalan darah (trombus/clots). Hasil penelitian, hampir 90 % serangan jantung disebabkan oleh clots. Clots terjadi akibat komponen darah (platelet) saling berikatan satu sama lain dan membentuk gumpalan darah (clots).

Bila clots ini menyumbat arteri koroner jantung, maka terjadilah serangan jantung. Jika clots ini terjadi di otak, maka terjadilah stroke. Clots ini dapat dicegah dengan pemberian obat-obat tertentu, seperti aspirin, clopidogrel, ticlopidine, cilostazol dan sebagainya.

**Pembentukan plaque**

Berbagai faktor, seperti lemak, kolesterol, kalsium dan lain sebagainya, saling mempengaruhi dan berikatan yang selanjutnya membentuk benjolan (plaque) pada dinding pembuluh darah koroner.

Apabila plaque ini robek atau pecah, akan mengeluarkan zat yang mengakibatkan komponen darah (platelet) saling berikatan /lengket satu sama lainnya. Sehingga, akan menggumpal (clots) dan menyumbat pembuluh darah koroner. Maka, terjadilah serangan jantung.

Dengan uraian diatas maka timbul pertanyaan apakah setiap orang yang menderita penyakit jantung koroner harus minum obat pengencer darah? Jika ia, sampai kapankah harus minum obat ? Aspirin direkomendasikan oleh organisasi jantung Amerika (AHA). Setiap penderita jantung diwajibkan minum aspirin atau bisa saja jenis obat pengencer darah lainnya. Hal tersebut sangat tergantung dari kondisi pasien masing-masing.

Pemberian obat pengencer darah tersebut akan menurunkan risiko terjadinya serangan jantung ulang (sebagai pencegahan sekunder) atau dapat diberikan bagi mereka yang belum mengalami serangan jantung, tetapi mempunyai resiko tinggi terkena serangan jantung. (pencegahan primer).

Obat ini tentunya harus diminum seumur hidup dan pemberian obat ini harus atas rekomendasi dokter.

Apabila terjadi perdarahan (seperti mimisan, air kencing berwarna merah atau bintik-bintik merah dikulit) atau terjadi mual, kembung atau nyeri lambung, jangan mengambil tindakan sendiri. Segera berkonsultasi kepada dokter. Dokter tentunya akan mempertimbangkan langkah yang terbaik untuk Anda.